



## Evaluasi Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Lubuk Keliat-Ogan Ilir

Amilda<sup>1</sup>, Ibrahim<sup>2</sup>, Lia Puspita Sari<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Palembang, Indonesia

Email: [amilda\\_tarbiyah\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:amilda_tarbiyah_uin@radenfatah.ac.id) [ibrahim\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:ibrahim_uin@radenfatah.ac.id)

[liiapuspitasari2@gmail.com](mailto:liiapuspitasari2@gmail.com)

**Abstract:** Education is a crucial aspect of human life, even considered one of the basic needs that must be fulfilled. Education cannot be separated from the human self. It serves as a guiding light to lead individuals towards betterment, achieved through a process of self-awareness to explore and develop one's potential using various teaching and educational methods. However, the education sector today faces several complex challenges that, if not promptly and appropriately addressed, could cause it to lag behind. Teacher performance evaluation is closely linked to pedagogical competence, which is the ability or skill of a teacher to manage the teaching-learning process or interaction with students. This includes (1) Evaluation of the teacher's lesson planning, (2) Evaluation of the teacher's implementation of lessons, and (3) Evaluation of the conducted learning process.

**Keywords:** Evaluation, Teacher Performance

**Abstrak:** Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting didalam kehidupan manusia, bahkan dapat dibilang salah satu kebutuhan pokok manusia yang tentunya harus dipenuhi. Karena pendidikan tidak dapat dipisahkan dari diri manusia. Pendidikan merupakan cahaya penerang untuk menuntun manusia kearah, tujuan untuk menjadi lebih baik. Dengan melalui suatu proses penyadaran diri untuk menggali dan mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dengan menggunakan berbagai metode pengajaran dan pendidikan. Namunsaatini dunia pendidikan dihadapkan kepada berbagai masalah yang cukup pelik yang apabila tidak segera diperbaiki atau diatasi secara tepat, kemungkinan dunia pendidikan akan ditinggalkan oleh zaman. Evaluasi kinerja guru tidak dapat dilepaskan dari yang namanya kinerja pada kompetensi pedagogi, kompetensi pedagogik itu sendiri adalah kemampuan atau keterampilan seorang guru dalam mengelola suatu proses pembelajaran atau interaksi belajar mengajar dengan peserta didik, yaitu pada (1) Evaluasi pada perencanaan pembelajaran guru, (2) Evaluasi pada pelaksanaan pembelajaran guru, (3) Evaluasi pada pembelajaran yang dilakukan

**Kata Kunci:** Evaluasi, Kinerja Guru

### Pendahuluan

Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya pendidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan secara terus-menerus (Ibrahim, 2021). Untuk mewujudkan kinerja guru yang sesuai dengan harapan, maka dibutuhkan seorang kepala sekolah yang profesional (Puwoko, 2018). Peran kepala sekolah menjadi penting harus ada pada suatu lembaga pendidikan, selain itu pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari kinerja guru dalam menyajikan pembelajaran dikelas. Guru harus mampu menunjukkan kinerja yang efektif dan konstruktif dalam mengajar karena dapat berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa. dalam usaha perbaikan mutu pendidikan inilah guru perlu dievaluasi sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.

Kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang mampu meningkatkan kinerja guru (Dongoran & Batubara, 2021). Guru yang mempunyai kepuasan kerja tinggi akan bekerja dengan semangat, sehingga memberikan peluang untuk mencapai hasil kerja yang tinggi (Kartini et al., 2020). Guru merupakan salah satu yang menjadi faktor penentu dalam keberhasilan suatu proses pembelajaran, melihat kenyataan ini, sudah sangat jelas bahwasannya guru harus benar-benar memiliki karakteristik yang unggul sehingga seorang

guru tersebut dapat melaksanakan misi barunya dalam proses pendidikan, seorang guru juga haruslah dapat menampilkan sikap yang bijaksana dalam memberikan arahan yang baik kepada anak didiknya.

Kinerja guru merupakan salah satu kunci agar sekolah semakin berkembang dan produktif (Ibrahim et al., 2022). Hal ini dapat menunjukkan bahwasan betapa pentingnya peran guru didalam dunia pendidikan, karena pada dasarnya guru adalah seorang yang memiliki pengetahuan, seseorang membimbing, mengajar, melatih, serta mengarahkan anak didiknya agar memiliki pengetahuan serta akhlak yang baik saat bertemu atau berinteraksi dengan orang lain.

Evaluasi kinerja guru dimaksudkan untuk mendeskripsikan kriteria dan acuan kinerja guru, melakukan penilaian, memadukan hasil penilaian kinerja guru dan kriteria dan menata rekomendasi. Evaluasi itu sendiri adalah kegiatan yang sudah terencana untuk mengetahui hasil kinerja karyawan, dan kinerja suatu organisasi (Sudjana, 2005). Adapun kinerja guru yang dimaksud didalam penelitian ini difokuskan kinerja pada kompetensi pedagogik yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran yang dapat dilihat berdasarkan guru mata pelajaran pendidikan agama islam di SMA Negeri 1 Lubuk Keliat.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif yaitu menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variable, fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya (Annur, 2018). Pembahasan dari penelitian tersebut tidak menggunakan angka-angka atau rumus tetapi lebih kearah menjelaskan secara jelas dan paham agar bisa mendapatkan hasil data-data dalam fokus penelitian (Niswah et al., 2023).

Penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjalankan fenomena melalui pengumpulan data dan perilaku (Sugiyono, 2022), dalam penelitian ini peneliti melaksanakan penjelasan atau gambaran terkait situasi dan kondisidi lapangan dalam bentuk uraian naratif.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2019). Triangulasi dalam pemeriksaan data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, waktu yang digunakan dalam penelitian ini.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Perencanaan pembelajaran matapelajaran PAI suatu proses yang merumuskan dan menentukan tujuan pembelajaran, strategi, teknik, dan media agar tujuan pembelajaran umum tercapai. Rencana pembelajaran berperan sebagai pemandu guru terhadap aktivitas belajar mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan terukur. Pemilihan strategi pembelajaran tidak terlepas dari kurikulum yang digunakan dan karakteristik peserta didik (Sani, 2019).

#### a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam perencanaan pembelajaran ini pak Aidil menjelaskan tentang penyusunan RPP juga perlu mempertimbangkan psikologi anak seperti yang dijelaskan dalam wawancara, karena tugas guru itukan mengembangkan RPP jadi didalam penyusunan

RPP itu kita sebagai guru diwajibkan untuk melihat atau mempertimbangkan psikologi anak, sosial anak, dan lainnya.

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap kinerja guru PAI di SMA Negeri 1 Lubuk Keliat dalam melakukan perencanaan pembelajaran sudah cukup baik, karena guru selalu menyusun RPP setiap pergantian semester. Dengan hal tersebut artinya guru akan melakukan perbaikan atau pengembangan terhadap RPP yang guru tersebut susun yang berpatok pada silabus dan disesuaikan dengan kondisi tempatnya mengajar.

b) Silabus

Silabus merupakan pedoman para guru dalam menyusun rencana dan melaksanakan program pelajaran selama satu semester, Silabus merupakan rencana pembelajaran pada mata pelajaran atau tema tertentu dalam pelaksanaan kurikulum. Silabus dibuat oleh guru untuk memberikan gambaran garis besar proses pembelajaran dalam satu semester. Silabus sebagai salah satu perangkat pembelajaran yang wajib dimiliki oleh guru. Silabus ini juga wajib digunakan sebagai sarana untuk memudahkan pembelajaran mencapaitujuan yang diharapkan. Jadi, secara otomatis setiap guru ini kemudian akan menjadikan silabus ini sebagai pedoman penyusunan rencana kegiatan pembelajaran pada setiap mata pelajaran. Adapun tujuan dari silabus dalam rencana pelaksanaan pembelajaran ialah diantaranya mempermudah, memperlancar, serta meningkatkan hasil proses belajar-mengajar dan menyusun berbagai rencana pembelajaran secara profesional, yang sistematis dan berdayaguna.

Evaluasi Kinerja pada Pelaksanaan Pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 LubukKeliat

a) Kegiatan pendahuluan sebelum belajar mengajar dimulai

Kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja yang baik akan produktif dalam efektivitas sekolah yang dipimpinnya. Sebaliknya, kepala sekolah dengan kinerja yang lemah dapat membuat keberhasilan sekolah yang dijalankannya menjadi kurang efektif (Dongoran & Batubara, 2021). Pada saat Pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas pada hari senin tanggal 30 Oktober 2023 peneliti melihat guru mengajak para siswa untuk melakukan doa bersama dikelas sebelum belajar mengajar dilaksanakan, yaitu dengan memilih salah satu siswa atau memberikan wewenang kepada ketua kelas untuk memimpin doa bersama.

b) Kegiatan inti Penyampaian materi kepada siswa

Agar pendidik dapat melaksanakan tugasnya tersebut dengan baik, diperlukan pengalaman dan pengetahuan tentang siapa peserta didik, serta bagaimana menyampaikan materi tersebut dengan baik. Untuk itu, pendidik perlu mendalami kemampuan yang berkaitan dengancara menyajikan materi yang menarik, teratur dan terpadu (Nur Nasution, 2017).

Penyampaian materi haruslah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh guru didalam RPP, oleh karena itu guru tentunya memiliki carater sendiri dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga para siswa dapat dengan mudah memahami isi materi yang disampaikan oleh guru, hal ini tentunya memerlukan metode-metode yang baik, seperti menggunakan metode yang cukup menyenangkan contohnya dengan metode diskusi sehingga interaksi antar siswa dan guru, atau siswa kesiswa dapat lebih aktif dan tidak dominan pada penjelasan guru saja akan tetapi siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan pengetahuan, Hal ini baik karna dapat

menciptakan suasana kelas yang cukup menyenangkan bagi para siswa karena banyaknya interaksi yang dilakukan pada saat belajar yang diharapkan tidak membosankan.

c) Menyimpulkan materi yang telah dibahas

Pembelajaran merupakan sebagai sebuah proses interaksi edukatif antara peserta didik, guru dan lingkungan yang melibatkan berbagai komponen pembelajaran untuk menjabarkan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan (Nisa, 2020). Belajar mengajar yang tersistem dengan baik tentunya seharusnya ada tahap menyimpulkan materi ketika selesai membahas suatu materi yang dilakukan guru. Karena jika guru hanya dapat menjelaskan tetapi belum tentu dapat menyimpulkan pembahasan artinya tingkat keprofesioalan guru tersebut kurang baik dan juga mempengaruhi kinerjanya.

Guru yang profesional yakni guru yang mampu menjelaskan dan menyimpulkan materi yang telah dibahas. Sehingga dapat dikatakan sebagai guru yang baik. selanjutnya saya melakukan wawancara dengan beberapa murid untuk memastikan hal apa saja yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI ketika masuk kedalam kelas. Nadera Larasati murid dari kelas XI IPA 2 mengatakan bapak ketika selesai mengajar pasti selalu menyimpulkan materi yang sudah di bahas, terus habis itu akan memberikan motivasi-motivas tentang kehidupan kepada kami jadi kami akan bersemangat untuk belajar agar menjadi orang yang tidak merugi di masa depan dan menjadi orang yang sukses agar kedua orang tua kami bangga dengan pencapaian kami, seperti yang selalu bapak katakan kepada kami untuk jangan selalu memupuk kemalasan jika ingin terbang setinggi elang.

d) Melakukan sesi Tanya jawab dengan siswa

Dalam memastikan apa yang telah dijelaskan oleh guru sudah dimengerti dan dipahami oleh siswa atau kah belum, sebaiknya guru melakukan kuis kepada para siswa atau melakukan sesi Tanya jawab dengan siswa sehingga bagi siswa belum memahami penjelasan guru sebelumnya dapat kembali bertanya dan kembali dijelaskan oleh guru dengan bahasa yang lebih mudah dimengerti oleh siswa. Dapat dikatakan bahwasannya beliau telah melakukan program RPP yang telah disusun dengan cukup baik meskipun terkadang terjadi perubahan-perubahan yang diakibatkan kondisi dilapangan disini juga dapat dikatakan bahwasannya beliau dapat mengatasi masalah dilapangan dengan baik hal ini karena beliau memiliki rencana cadangan jika rencana sebelumnya tidak mungkin untuk dilakukan.

### Pembahasan

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru PAI di SMAN 1 Lubuk Keliat, proses yang merumuskan dan menentukan tujuan pembelajaran, strategi, teknik, dan media agar tujuan pembelajaran umum tercapai. Rencana pembelajaran berperan sebagai pemandu guru terhadap aktivitas belajar mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan teratur.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Perencanaan pembelajaran tersusun dengan baik, pendidik memerlukan landasan berpikir atau bekal ilmu yang mendukung penyusunan perencanaan pembelajaran (Nur Nasution, 2017). Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana tertulis yang dibuat pendidik sebelum melakukan kegiatan pembelajaran yang menggambarkan aktivitas pembelajaran dan hasil yang harus dicapai setelah rencana tersebut dicapai. RPP disusun harus berpedoman pada silabus yang telah dikembangkan sebelumnya. RPP mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan

pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

b. Silabus

Silabus adalah rancangan pembelajaran pada suatu dan / atau kelompok mata pelajaran / tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Sedangkan yang dimaksud rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah penjabaran dari silabus untuk mengarahkan peserta didik dalam upaya mencapai standar kompetensi.

Dari dua hal tersebut yaitu RPP dan Silabus artinya guru matapelajaran PAI di SMAN 1 Lubuk Keliat sangat memperhatikan system yang telah diarahkan oleh pemerintah yaitu dalam penyusunan RPP harus berpedoman terhadap silabus. hal yg menjadi pendukung data yang dibutuhkan penelitian adalah dokumen Silabus yang telah diberikan atau ditunjukkan oleh pak Aidil fitri ketika peneliti melakukan pengumpulan data-data guna memvalidasi hasil wawancara yang telah dilakukan. Yang secara langsung peneliti dapat menilai guru PAI di SMAN 1 Lubuk Keliat ini memiliki bekal yang cukup untuk melaksanakan proses belajar mengajar dikelas, dan hal ini adalah salah satu termasuk syarat penting untuk menunjukkan keprofesionalan seorang guru dalam kinerjanya.

#### Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru PAI di SMAN 1 Lubuk Keliat

Didalam pelaksanaan pembelajaran iala melihat bagaimana seorang guru dalam melaksanakan tugas mereka yang telah mereka susun sendiri perencanaan pembelajarannya, apakah pelaksanaan sudah sesuai dengan perencanaan yang disusun.

a. Melakukan Pembukaan Sebelum Pembelajaran dimulai

Sebelum masuk kepada penyampaian materi, ada beberapa kegiatan awal yang harus dilakukan oleh seorang guru seperti mengajak para siswa berdoa, mengabsensi siswa, melakukan ice breaking. Setelah beberapa kali peneliti melakukan observasi kedalam kelas guru PAI di SMAN 1 Lubuk Keliat melakukan kegiatan berdoa bersama dengan para siswa, mengabsen bahkan melakukan icebreaking secara rutin sebelum memulai pembelajaran di kelas, yakni dengan Guru bisa menunjuk salah satu siswa, misalnya ketua kelas, untuk memimpin doa bersama-sama agar pembelajaran berjalan lancar dan ilmu yang didapatkan nanti bermanfaat. Lalu dilanjutkan dengan mengabsen para siswa kemudian Kegiatan ice breaking juga dilakukan untuk meningkatkan komunikasi dan partisipasi yang merupakan faktor penting di dalam suatu kelompok, kelas, atau organisasi. Dengan melakukan game atau aktivitas yang menyenangkan untuk memecah kebekuan siswa agar siswa dapat belajar dengan lebih bersemangat.

b. Penyampaian materi kepada siswa

Penyampaian materi haruslah dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh guru didalam RPP, oleh karena itu guru tentunya memiliki cara tersendiri dalam menyampaikan materi kepada siswa sehingga para siswa dapat dengan mudah memahami isi materi yang disampaikan oleh guru, hal ini tentunya memerlukan metode-metode yang baik, seperti menggunakan metode yang cukup menyenangkan contohnya dengan metode diskusi sehingga interaksi antar siswa dan guru, atau siswa ke siswa dapat lebih aktif dan tidak dominan pada penjelasan guru saja akan tetapi siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan pengetahuan, Hal ini baik karna dapat

menciptakan suasana kelas yang cukup menyenangkan bagi para siswa karena banyaknya interaksi yang dilakukan pada saat belajar yang diharapkan tidak membosankan.

c. Menyimpulkan Materi yang Telah Dibahas

belajar mengajar yang tersistem dengan baik tentunya seharusnya ada tahap menyimpulkan materi ketika selesai membahas suatu materi yang dilakukan guru. Karena jika guru hanya dapat menjelaskan akan tetapi belum tentu dapat menyimpulkan pembahasan artinya tingkat keprofesioalan guru tersebut kurang baik dan juga mempengaruhi kinerjanya. Pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas, observasi Senin 30 Oktober 2023 peneliti melihat guru menyimpulkan materi yang telah dibahas sehingga, dan selanjutnya guru membuka sesi Tanya jawab kepada siswa, sehingga siswa mendapatkan kesempatan untuk bertanya kembali apa yang dirasa kurang dimengerti selanjutnya ketika dirasa penjelasan telah selesai kemudian guru tersebut seperti memberikan kuis kepada para siswanya yaitu menunjuk siswa secara acak untuk diberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah dibahas yang tujuannya adalah untuk melihat apakah para siswa benar-benar mengerti isi materi yang telah dipelajari. Hal ini sejalan dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti terhadap kinerja yang baik oleh guru.

d. Melakukan sesi Tanya jawab dengan siswa

Dalam memastikan apa yang telah dijelaskan oleh guru sudah dimengerti dan dipahami oleh siswa atautah belum, sebaiknya guru melakukan kuis kepada para siswa atau melakukan sesi Tanya jawab dengan siswa sehingga bagi siswa belum memahami penjelasan guru sebelumnya dapat kembali bertanya dan kembali dijelaskan oleh guru dengan bahasa yang lebih mudah dimengerti oleh siswa. Dari pernyataan beliau dapat kita lihat artinya bapak Aidil Fitri telah melakukan kegiatan belajar sesuai prosedur yang seharusnya, karena beliau telah memberikan kesempatan yang sangat berguna untuk kegiatan belajar mengajar yaitu sesi Tanya jawab ini, dan sudah memperlihatkan ciri guru yang baik.

#### Evaluasi hasil belajar siswa yang dilakukan di SMAN 1 Lubuk Keliat

Untuk mengetahui kinerja yang baik dari seorang guru peneliti memiliki kriteria dalam melakukan penilaian terhadap kinerja guru mata pelajaran PAI di SMAN 1 Lubuk Keliat, guru yang baik tentunya harus memiliki instrument evaluasi yaitu merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat ketercapaian kompetensi, selanjutnya kriteria untuk menilai karena untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran

a. Instrument evaluasi

Indikator kinerja guru antara lain perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran (Ibrahim et al., 2022). Kinerja guru dalam proses pengukurannya harus mempersiapkan instrument yang tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan atau keinginan yang akan diukur. Dalam instrumen evaluasi yang dipergunakan dalam pengumpulan data, seperti isinya yang kurang tepat (kurang valid), terlalu sulit, kurang pasti dan kurang reliabel (Ananda & Rafida, 2017). Instrument evaluasi merupakan suatu perangkat atau alat yang digunakan dalam melakukan penilaian yang dilakukan guru terhadap siswanya untuk mengukur tingkat keberhasilan proses belajar mengajar. Dari hasil wawancara bersama bapak Aidil Fitri selaku guru mata pelajaran PAI di sekolah tersebut, beliau selalu membuat butir soal disetiap

semesternya, lalu penilaian dilakukan dengan beberapa teknik yaitu tes lisan, tes tertulis, tes praktik yang rutin dilakukan setiap satu KD selesai.

b. Kriteria untuk menilai

Menurut Daryanto dalam bukunya mengatakan Penilaian kinerja guru juga untuk menunjukkan secara tepat tentang kegiatan guru di dalam kelas dan membantu guru meningkatkan pengetahuan serta keterampilannya (Daryanto., 2011). Penilaian kinerja guru adalah penilaian yang dilakukan terhadap setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatan. Pelaksanaan tugas utama guru tidak terlepas dari kemampuan seorang guru dalam penguasaan dan penerapan kompetensinya. penilaian kinerja guru dilakukan dengan mengacu kepada dimensi tugas utama guru yang meliputi kegiatan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi dan menilai termasuk didalamnya menganalisis hasil penilaian dan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian.

Guru sebagai garda utama yang akan berjuang dalam menyiapkan generasi bangsa dalam pembentukan nilai-nilai agama, karakter, dan ilmu pengetahuan teknologi dalam persaingan global merupakan salah satu kunci tercapainya pendidikan nasional. Pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas bahwa proses pembelajaran dilakukan dengan evaluasi formatif, ulangan harian dilakukan setiap KD selesai. Ulangan harian yang dilakukan pada saat peneliti melakukan observasi guru menggunakan metode menjawab butir soal secara tertulis yaitu beberapa soal pilihan ganda dan beberapa soal essay. Dan metode tes lisan dilakukan ketika ada kesempatan saja yang artinya tidak secara rutin dilakukan. Hal ini sejalan dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti terhadap kinerja yang baik oleh guru.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang bahwa kinerja guru di SMAN 1 Lubuk Keliat yang difokuskan dalam kompetensi pendagogik sudah cukup baik karena sudah berdasarkan oleh peneliti seperti pada evaluasi perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru Pai di SMAN 1 Lubuk Keliat yaitu dengan menyusun RPP yang berpatok pada Silabus, selanjutnya pada evaluasi pelaksanaan pembelajaran guru juga memulai pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusunnya seperti melakukan mengajak berdoa, absensi, ice breking, penyampaian materi, serta mengunakan metode dan media pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya guna untuk memperlancar proses belajar mengajar di kelas. Pada evaluasi hasil belajar pun peneliti melihat guru memiliki kriteria tersendiri dalam menilai para siswanya serta memiliki instrument penilaian seperti memiliki butir-butir soal yang digunakan untuk melakukan penilaian hasil belajar siswa baik setiap KD selesai maupun setiap Semester. Guru yang cukup profesional dalam meberikan kinerjanya kepada sekolah, karena telah mampu menjadi guru yang baik untuk para siswanya, sehingga dapat diharapkan untuk mencetak alumni-alumni yang memiliki wawasan yang tinggi karna kinerja yang guru berikan tersebut.

### Daftar Pustaka

- Ananda, R., & Rafida, T. (2017). Pengantar Evaluasi Program Pendidikan. In *Perdana Publishing* (Vol. 53, Issue 9).
- Annur, S. (2018). *Metodologi penelitian pendidikan (Analisis data kuantitatif dan kualitatif)*. Noer fikri offset.
- Daryanto. (2011). *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava



*Media.*

- Dongoran, A. T., & Batubara, I. H. (2021). Pengaruh Iklim Sekolah dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v2i1.7110>
- Ibrahim. (2021). Pelaksanaan Supervisi Kinerja Guru di SMP IT Izzuddin Palembang. *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, 7(2), 13–25.
- Ibrahim, I., Rahwani, R., & Badaruddin, K. (2022). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Raport Digital Terhadap Kinerja Guru. *Pedagogika*, 13(Nomor 1), 1–15. <https://doi.org/10.37411/pedagogika.v13i1.1128>
- Kartini, Ahmad, S., & Eddy, S. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 290–294. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/34>
- Nisa, K. (2020). Panorama Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus : Sekolah Luar Biasa ABCD Dharmawanita Herlang). *Educandum*, 6(1), 106–116. <https://doi.org/10.31969/educandum.v6i1.339>
- Niswah, C., Ibrahim, & Adinda, D. (2023). Pelaksanaan Pemasaran Jasa Pendidikan di Madrasah Ibtidayah Kurnia Ilahi Pulau Harapan-Banyuasin. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 11(2 Oktober 2023), 49–57.
- Nur Nasution, W. (2017). Perencanaan Pembelajaran Pengertian, Tujuan Dan Prosedur. *Ittihad*, 1, 185–195.
- Puwoko, S. (2018). Pengaruh Supervisi Akademik Kepala Sekolah, Budaya Sekolah Dan motivasi Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Lingkup UPT. Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kecamatan Peusangan Bireuen. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2), 149–162.
- Sani, R. A. (2019). *Srategi Belajar Mengajar*. Rajawali Press.
- Sudjana. (2005). *Metoda Statistika*. Tarsito.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.